

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor yang berhubungan dengan penurunan suhu tubuh pada pasien anestesi spinal di IBS RSUD Jombang dapat disimpulkan :

- 1) Karakteristik faktor pada pasien spinal anestesi di IBS RSUD Jombang yakni dari 70 responden, sebagian besar berusia ekstrem, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, hampir setengah berstatus gizi baik, jenis operasi mayor lebih banyak ditemui, durasi paling banyak yakni durasi sedang, hampir setengah responden memiliki skor ASA 1, cairan yang sering digunakan yakni ringer laktat, dan setengah dari responden tidak memiliki penyakit komorbid.
- 2) Data penurunan suhu tubuh pada pasien spinal anestesi di IBS RSUD Jombang yakni dari 70 orang responden, pasien lebih banyak mengalami hipotermi ringan pada fase redistribusi, fase linear, dan fase plateau dibandingkan dengan hipotermi sedang.
- 3) Ada hubungan faktor usia dengan penurunan suhu tubuh pada fase linear dan plateau di Ruang IBS RSUD Jombang.
- 4) Tidak ada hubungan faktor jenis kelamin dengan penurunan suhu tubuh pada fase redistribusi, fase linear, dan fase plateau di Ruang IBS RSUD Jombang

- 5) Tidak ada hubungan faktor IMT dengan penurunan suhu tubuh pada fase redistribusi, fase linear, dan fase plateau di Ruang IBS RSUD Jombang
- 6) Ada hubungan faktor jenis operasi dengan penurunan suhu tubuh pada fase redistribusi, fase linear, dan fase plateau di Ruang IBS RSUD Jombang.
- 7) Ada hubungan faktor durasi operasi dengan penurunan suhu tubuh pada fase redistribusi, fase linear, dan fase plateau di Ruang IBS RSUD Jombang.
- 8) Ada hubungan faktor skor ASA dengan penurunan suhu tubuh pada fase redistribusi, fase linear, dan fase plateau di Ruang IBS RSUD Jombang.
- 9) Ada hubungan faktor jenis cairan dengan penurunan suhu tubuh pada fase linear di Ruang IBS RSUD Jombang.
- 10) Tidak ada hubungan antara faktor skor ASA dengan penurunan suhu tubuh pada fase redistribusi, fase linear, dan fase plateau di Ruang IBS RSUD Jombang
- 11) Ada faktor dominan yang berhubungan dengan penurunan suhu tubuh pada fase redistribusi, linear, dan plateau di Ruang IBS RSUD Jombang. Durasi operasi berhubungan dengan penurunan suhu tubuh pada fase redistribusi, fase linear, dan fase plateau dengan arah hubungan yang positif. Persentase besarnya hubungan pada fase redistribusi yakni 24,2%, pada fase linear sebesar 32,7%, dan pada fase plateau sebesar 27,7%.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang berkaitan dengan penelitian ini maka saran yang dapat diajukan adalah :

- 1) Bagi Institusi Kesehatan diharapkan untuk mejadikan penelitian ini sebagai literatur tambahan terkait kasus hipotermi serta disarankan untuk RSUD Jombang agar menambah alat penghangat untuk pasien pasca operasi agar tidak terjadi penumpukan pasien di *Recovery Room* akibat kondisi tubuh terlebih suhu tubuh yang belum stabil
- 2) Bagi Institusi Pendidikan diharapkan untuk menjadikan penelitian ini sebagai literatur tambahan dalam dunia keperawatan serta menjadi acuan untuk mahasiswa keperawatan untuk melakukan penelitian yang lebih baik dan berkembang
- 3) Bagi Perawat diharapkan untuk lebih memperhatikan kejadian penurunan suhu tubuh pada pasien baik selama di ruang operasi maupun di *Recovery Room* serta mendokumentasikan hasil pengukuran di ERM sesuai dengan hasil pengukuran sesungguhnya
- 4) Bagi peneliti selanjutnya yakni bisa meneliti terkait faktor – faktor yang berhubungan dengan komplikasi lain pasca anestesi seperti PONV (Post Operative Nausea Vomiting) serta membuat atau menciptakan alat pengahangat suhu tubuh kemudian diimplementasikan di rumah sakit